

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Digital

Eko Cahyo Mayndarto¹, Muhamad Syafii², Margo Saptowinarko Prasetyo³, Endang Wulandari⁴, Ahadi Rerung⁵, Sian Linda Lerebulan⁶

¹Universitas Tama Jagakarsa

^{2,3,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

⁴Universitas Sahid

E-mail: ekocmayndarto@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Mei April 2026

Revised: 24 Mei 2026

Accepted: 30 Mei 2026

Kata Kunci:

UMKM, laporan keuangan, akuntansi digital

Keywords

MSMEs, financial reports, digital accounting



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi secara manual sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang efektif untuk digunakan dalam pengambilan keputusan usaha. Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengetahui kondisi usaha, tingkat keuntungan, serta perkembangan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi akuntansi digital. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 secara daring melalui aplikasi Zoom dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang dari berbagai kalangan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi, praktik langsung penggunaan aplikasi akuntansi digital, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Materi yang diberikan meliputi pentingnya laporan keuangan, dasar-dasar pencatatan keuangan, serta penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam pencatatan transaksi usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan dan digitalisasi akuntansi. Selain itu, peserta juga mampu melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi digital secara lebih sistematis. Kegiatan ini memberikan manfaat positif dalam meningkatkan literasi keuangan digital peserta dan mendorong pengelolaan usaha yang lebih profesional. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan berbasis digital menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di era digital.

This community service activity was motivated by the low ability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) actors in preparing systematic financial reports and utilizing digital technology in financial management. Most MSME actors still record transactions manually, resulting in financial information that is less effective for business decision-making. In fact, financial reports play an important role in identifying business conditions, profit levels, and business development. Therefore, this community service activity aimed to improve participants' understanding and skills in preparing simple financial reports based on digital accounting applications. The activity was conducted online on February 2, 2026, through the Zoom application and attended by 18 participants from various backgrounds. The implementation methods included identifying participants' needs, delivering training materials, direct practice using digital accounting applications, mentoring sessions, and activity evaluation. The materials provided covered the importance of financial reports,

basic financial recording techniques, and the use of digital accounting applications in recording business transactions. The results showed that participants experienced an increase in understanding regarding the importance of financial reporting and accounting digitalization. In addition, participants were able to record transactions and prepare simple financial reports using digital accounting applications more systematically. This activity provided positive benefits in improving participants' digital financial literacy and encouraging more professional business financial management. Therefore, digital-based training and mentoring can become an effective effort to support the improvement of MSME financial management quality in the digital era.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Eko Cahyo Mayndarto et al (2026) Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Digital <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. Keberadaan UMKM juga menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Namun demikian, perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan pengelolaan usaha yang lebih baik, terutama dalam bidang pengelolaan keuangan. Salah satu permasalahan yang masih banyak ditemukan pada pelaku UMKM adalah rendahnya kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis (Jasiyah & Suriadi, 2026). Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan secara sederhana, tidak teratur, bahkan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Naldi et al., 2024).

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, keuntungan, pengeluaran, hingga perkembangan usaha yang dijalankan. Akan tetapi, keterbatasan literasi akuntansi menjadi kendala utama bagi sebagian pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai (Khasanah & Al Husein, 2022). Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Mashuri dan Ermaya (2021) yang menyatakan bahwa pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan dan membutuhkan pendampingan dalam proses perubahan dari pencatatan manual menuju digitalisasi akuntansi sederhana. Selain itu, Natsir dan Waani (2023) menjelaskan bahwa penggunaan sistem pencatatan keuangan berbasis digital mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas dan ketepatan pengelolaan keuangan usaha (Katjina et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital saat ini telah menghadirkan berbagai aplikasi akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih praktis dan efisien. Aplikasi akuntansi digital memungkinkan pengguna untuk mencatat transaksi secara otomatis, menyusun laporan laba rugi, mengelola arus kas, serta menyimpan data keuangan dengan lebih aman dan terstruktur. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami penggunaan aplikasi tersebut akibat keterbatasan kemampuan teknologi digital. Aprilia, Hadi, dan Yustiani (2024) menjelaskan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara efektif. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Sofa, Djatu, dan Mardianto (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi sederhana mampu membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami (Jasiyah, 2025b).

Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari pada era modern saat ini (Firmansyah & Khasanah, 2024). Digitalisasi akuntansi tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan usaha (Jasiyah, 2025a). Segarawasesa dan Hafni (2025) menyebutkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang dipadukan dengan pendekatan go-digital dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM. Selain itu, Haq, Ekawanto, dan Susilowati (2025) menjelaskan

bahwa pemanfaatan aplikasi berbasis Android dan cloud dapat mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya kemudahan tersebut, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola keuangan usaha secara lebih profesional dan terorganisir (Taufik & Rusdi, 2024).

Berbagai kajian literatur juga menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Ekaputra dan Apriani (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem laporan keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, kualitas pengambilan keputusan, dan transparansi keuangan. Selanjutnya, Dwianingrum dan Djuri (2025) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digital berperan penting dalam mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha UMKM. Sementara itu, Hayati, Aprilia, Sari, dan Iqrimah (2025) dalam studi literturnya menjelaskan bahwa implementasi akuntansi berbasis digital pada UMKM terus mengalami perkembangan dan menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital (Jasiyah, Suriadi, et al., 2025).

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Digital” menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi digital sehingga mereka mampu melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis, efektif, dan efisien. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 melalui aplikasi Zoom dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang yang berasal dari berbagai kalangan. Pelaksanaan kegiatan secara daring diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi peserta untuk mengikuti pelatihan tanpa terbatas oleh lokasi geografis. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta mampu meningkatkan literasi keuangan digital, memahami pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha, serta mampu mengimplementasikan aplikasi akuntansi digital dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Digital” dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 secara daring melalui aplikasi Zoom dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang yang berasal dari berbagai kalangan pelaku UMKM dan masyarakat umum yang memiliki minat dalam pengelolaan keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui pendekatan pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi digital. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan sebagai berikut:

Tahap Identifikasi Permasalahan dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta terkait pengelolaan keuangan usaha. Identifikasi dilakukan melalui komunikasi awal dan pengumpulan informasi sederhana mengenai kebiasaan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha. Pada tahap ini ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih melakukan pencatatan secara manual, belum menyusun laporan keuangan secara teratur, serta memiliki keterbatasan dalam memahami penggunaan aplikasi akuntansi digital. Hasil identifikasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi pelatihan dan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap Persiapan Kegiatan

Setelah permasalahan dan kebutuhan peserta teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan kegiatan pengabdian. Persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan mengenai dasar-dasar laporan keuangan sederhana, pengenalan aplikasi akuntansi digital, serta langkah-langkah pencatatan transaksi usaha menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, tim pelaksana juga mempersiapkan media pembelajaran, perangkat presentasi, panduan penggunaan aplikasi, serta tautan pelaksanaan kegiatan melalui aplikasi Zoom. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi internal tim pelaksana guna memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring pada tanggal 2 Februari 2026 melalui aplikasi Zoom. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi

keberlangsungan usaha UMKM, manfaat digitalisasi akuntansi, serta pengenalan jenis-jenis laporan keuangan sederhana seperti laporan pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi, serta arus kas sederhana. Selanjutnya peserta diberikan penjelasan mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital yang dapat membantu proses pencatatan transaksi secara lebih praktis dan sistematis. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi dan diskusi sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih baik.

Tahap Praktik Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah penyampaian materi, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung dalam menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi digital. Pada tahap ini peserta dibimbing mulai dari proses input transaksi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis melalui aplikasi. Tim pelaksana memberikan contoh kasus sederhana agar peserta dapat memahami alur penggunaan aplikasi secara lebih mudah. Praktik dilakukan secara bertahap sehingga peserta dapat mengikuti setiap proses dengan baik dan memperoleh pengalaman langsung dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital.

Tahap Pendampingan dan Diskusi

Tahap pendampingan dilakukan untuk membantu peserta yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi maupun dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan kendala yang dihadapi selama praktik berlangsung. Tim pelaksana memberikan arahan dan solusi secara langsung sehingga peserta dapat memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi dengan lebih optimal. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara mandiri.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, diskusi akhir, serta pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dan memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan serta penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha.

Tahap Penyusunan Laporan Kegiatan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Laporan disusun berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, hingga evaluasi kegiatan. Penyusunan laporan bertujuan untuk mendokumentasikan hasil kegiatan sekaligus menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Digital” dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 secara daring melalui aplikasi Zoom dan diikuti oleh 18 peserta dari berbagai kalangan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Meningkatnya Pemahaman Peserta Mengenai Pentingnya Laporan Keuangan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Peserta cenderung hanya melakukan pencatatan sederhana terhadap pemasukan dan pengeluaran tanpa menyusun laporan keuangan secara sistematis. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengetahui kondisi usaha, menghitung keuntungan, mengontrol pengeluaran, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mashuri dan Ermaya (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi sederhana dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara lebih terstruktur.

2. Meningkatkan Pengetahuan Peserta Tentang Digitalisasi Akuntansi

Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai konsep digitalisasi akuntansi dan manfaat penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam pengelolaan usaha. Peserta memahami bahwa penggunaan aplikasi digital dapat membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien dibandingkan pencatatan manual. Selain itu, peserta juga mulai memahami bahwa digitalisasi keuangan dapat membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data keuangan. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Segarawasesa dan Hafni (2025) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berbasis digital mampu meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM.

3. Peserta Mampu Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital Secara Dasar

Pada saat praktik berlangsung, peserta diberikan pendampingan langsung dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk melakukan pencatatan transaksi usaha. Peserta diajarkan mulai dari proses input transaksi pemasukan dan pengeluaran, pengelompokan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana secara otomatis melalui aplikasi. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mampu mengikuti tahapan penggunaan aplikasi dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat membantu peserta memahami penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Temuan ini mendukung penelitian Aprilia, Hadi, dan Yustiani (2024) yang menyatakan bahwa pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

4. Meningkatkan Kemampuan Peserta dalam Menyusun Laporan Keuangan Sederhana

Setelah mengikuti sesi praktik dan pendampingan, peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi sederhana, serta pencatatan arus kas usaha menggunakan aplikasi akuntansi digital. Peserta juga mulai memahami pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha agar kondisi usaha dapat dipantau dengan lebih jelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sofa, Djatu, dan Mardianto (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi sederhana mampu membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami.

5. Tingginya Antusiasme dan Partisipasi Peserta Selama Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan sesi diskusi. Hal tersebut terlihat dari aktifnya peserta dalam mengajukan pertanyaan terkait pencatatan transaksi, penggunaan aplikasi akuntansi digital, serta pengelolaan keuangan usaha sehari-hari. Peserta juga menyampaikan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan usaha yang mereka jalankan. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa pelatihan mengenai pengelolaan keuangan berbasis digital masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya pelaku UMKM yang ingin meningkatkan kualitas pengelolaan usahanya.

6. Terbentuknya Kesadaran Peserta untuk Mengelola Keuangan Secara Lebih Profesional

Melalui kegiatan ini, peserta mulai memiliki kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan usaha. Peserta memahami bahwa laporan keuangan bukan hanya digunakan sebagai catatan administrasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan usaha dan merencanakan strategi bisnis di masa mendatang. Hasil kegiatan ini mendukung penelitian Dwianingrum dan Djuri (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha UMKM.

7. Tercapainya Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi akuntansi digital. Peserta tidak hanya memperoleh materi secara teoritis, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktik langsung dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi akuntansi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan belum menyusun laporan keuangan secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya literasi akuntansi masih menjadi permasalahan umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting dalam membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan, tingkat keuntungan, pengeluaran usaha, hingga perkembangan usaha yang dijalankan. Permasalahan tersebut sejalan dengan penelitian Mashuri dan Ermaya (2021) yang menyatakan bahwa banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan dan membutuhkan pendampingan dalam proses transformasi dari sistem manual menuju digitalisasi akuntansi sederhana (ASTRIANI et al., 2025).

Pelaksanaan pelatihan secara daring melalui aplikasi Zoom memberikan kemudahan bagi peserta untuk mengikuti kegiatan tanpa terbatas oleh lokasi geografis (Alifah et al., 2023). Meskipun dilaksanakan secara online, kegiatan tetap berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung penggunaan aplikasi akuntansi digital. Metode pelatihan yang menggabungkan penjelasan teori dan praktik langsung terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep dasar laporan keuangan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi digital. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aprilia, Hadi, dan Yustiani (2024) yang menjelaskan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif (Jasiyah, Bahari, et al., 2025).

Penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam kegiatan ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pelatihan. Aplikasi digital membantu peserta memahami proses pencatatan keuangan secara lebih praktis, cepat, dan terstruktur dibandingkan metode manual. Peserta mulai memahami cara melakukan input transaksi pemasukan dan pengeluaran, mengelompokkan transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan sederhana secara otomatis melalui aplikasi (Lubis et al., 2024). Kemudahan penggunaan aplikasi tersebut memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam mengelola keuangan usaha secara lebih modern. Hasil kegiatan ini mendukung penelitian Sofa, Djatu, dan Mardianto (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi sederhana mampu membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami (Daholu et al., 2025).

Selain meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menyusun laporan keuangan, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan usaha. Digitalisasi akuntansi menjadi salah satu kebutuhan penting bagi UMKM di era perkembangan teknologi saat ini. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan tidak hanya membantu efisiensi pencatatan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha karena informasi keuangan dapat diperoleh secara lebih cepat dan akurat. Segarawasesa dan Hafni (2025) menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan yang dipadukan dengan pendekatan go-digital mampu meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM. Dengan demikian, penerapan aplikasi akuntansi digital dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan usaha yang lebih profesional (Riyadi et al., 2025).

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan dan pendampingan. Hal tersebut terlihat dari aktifnya peserta dalam mengajukan pertanyaan terkait pencatatan transaksi, penggunaan aplikasi, hingga pengelolaan keuangan usaha sehari-hari (Pratiwi et al., 2025). Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital masih sangat besar, khususnya bagi pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan akuntansi yang memadai (Pardana et al., 2024). Pendampingan yang dilakukan secara langsung juga membantu peserta mengatasi kendala yang dihadapi selama praktik penggunaan aplikasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha (Jasiyah, Aisyah, et al., 2025).

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa peserta mulai memiliki kesadaran untuk memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha (Daud et al., 2025). Kesadaran tersebut menjadi langkah awal yang penting dalam menciptakan pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Dengan adanya laporan keuangan yang tersusun secara baik, pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau perkembangan usaha, mengetahui kondisi laba rugi, serta merencanakan strategi usaha di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dwianingrum dan Djuri (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi akuntansi digital memberikan manfaat yang nyata bagi peserta. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya laporan keuangan, tetapi juga membantu peserta mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan usaha. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan seperti ini, diharapkan pelaku UMKM mampu menerapkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan daya saing UMKM di era digital.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi akuntansi digital yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 melalui aplikasi Zoom berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya laporan keuangan, meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital, serta membantu peserta menyusun laporan keuangan sederhana secara lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong peserta untuk mulai menerapkan pengelolaan keuangan usaha yang lebih profesional melalui pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu pendampingan yang lebih panjang sehingga peserta memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendalami penggunaan aplikasi akuntansi digital. Selain itu, kegiatan berikutnya dapat dikembangkan dengan memberikan praktik studi kasus yang lebih beragam agar peserta semakin terampil dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada peserta yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. Z., Rusdi, M., & Syarif, M. (2023). Sejarah Tafsir Dan Penulisannya. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 191–200.
- ASTRIANI, V., Rabiyyatul Jasiyah, S. E., AK, M., Ahmad Daholu, S. E., & MM, N. (2025). *PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT, DI PT. PEGADAIAN CABANG BAUBAU*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON.
- Jasiyah, R. (2025a). MSDM DI SEKTOR PUBLIK: INTEGRASI PENGELOLAAN SDM DAN KEUANGAN NEGARA. *Penerbit Tahta Media*.
- Jasiyah, R. (2025b). Understanding the impact of behavioral biases and financial literacy on investment choices: Evidence from Southeast Sulawesi. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 16(3), Press-Press.
- Daholu, A., Suriadi, S., Azaluddin, A., Pratiwi, E. T., Jasiyah, R., & Malik, E. (2025). PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS PEMUDA UNTUK BELA NEGARA DALAM MENYONGSONG HARI PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI 17 AGUSTUS 1945 DI TAHUN 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(05), 535–540.
- Daud, M., Sip, A. D. S., Jasiyah, R., Sambo, E. M., & Sarwo, A. (2025). Transformasi Pengelolaan

- Keuangan Usaha Mikro melalui Literasi Akuntansi Digital Berbasis Aplikasi Pencatatan Keuangan Sederhana. *JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI (JTCSA)*, 5(3), 54–62.
- Firmansyah, A. R., & Khasanah, U. (2024). The use of aizuchi non linguistics form on keiji mita's anime kimi no suizou wo tabetai. *Proceeding of Undergraduate Conference on Literature, Linguistic, and Cultural Studies*, 3(1), 653–667.
- Jasiyah, R., Aisyah, S., Kalalo, R. R., Asrijal, A., & Wijastuti, R. D. (2025). Good Financial Bookkeeping Training for Village Women Farmers Group “KWT” in Indonesia: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5952–5956.
- Jasiyah, R., Bahari, S., & Sultraeni, W. (2025). Bridging Knowledge and Practice: The Role of Knowledge Sharing and Transfer of Training in Enhancing SPG Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 23(3).
- Katjina, H., Jasiyah, R., & Suriadi, S. (2025). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. SELAT BUTON. *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 4(04), 326–336.
- Khasanah, U., & Al Husein, I. S. (2022). Sound and Form Shifting of Loanwords from Japanese in the Indonesian Language. *Technium Soc. Sci. J.*, 29, 620.
- Lubis, F., Salminawati, S., Usiono, U., & Rusdi, M. (2024). Analytical study on integration of islamic science in indonesia based on ontology, epistemology, and axiology. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 6(2), 209–224.
- Naldi, A., Catur, H., Hasman, P., & Nurdila, M. R. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Manajemen Pendidikan Islam Pada Generasi Alpha Di Mis Elsusi Meldina Abstrak. *Pkm Unimed*, 30, 308–319.
- Pardana, D., Jasiyah, R., Suriadi, S., & Rusdin, R. (2024). PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA PERSPEKTIF KELAS DAN KEKUASAAN DALAM SOSIALISME MARXIST DI KABUPATEN BUTON SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(06), 158–169.
- Pratiwi, E. T., Jasiyah, R., Suriadi, S., Malik, E., Abdullah, L. O. D., & Abdullah, R. (2025). PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS MELALUI PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN RAPB KOPERASI PADA KOPERASI BERBAGAI SEKTOR DI KOTA BAUBAU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 4(01), 28–34.
- Riyadi, S., Astuti, A., Hikmah, N., Suwama, D. M., Jasiyah, R., & Vierdiana, D. (2025). Analisis Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3660–3666.
- Jasiyah, R., & Suriadi, S. (2026). Navigating Human Resource Capacity and Accountability Challenges in Decentralized Public Finance: A Qualitative Meta-Synthesis. *Fundamental and Applied Management Journal*, 4(2), 1–12.
- Jasiyah, R., Suriadi, S., & Katjina, H. (2025). The Role of Digital Human Capital and Intellectual Capital in Strengthening Public Governance and Financial Accountability. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 5049–5058.
- Taufik, H., & Rusdi, M. (2024). Teachers challenges and strategies in facing the digitalization era in Islamic education in madrasahs in West Java Region. *West Science Islamic Studies*, 2(04), 184–190.
- Aprilia, R., Hadi, M., & Yustiani, S. (2024). *Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis/article/view/3156>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). *Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/9501>
- Natsir, K., & Waani, A. M. (2023). *Pelatihan pencatatan keuangan UMKM berbasis digital*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/20964>
- Sofa, D. M., Djatu, P. F. P., & Mardianto, T. (2024). *Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM menggunakan aplikasi Akuntansiku*. Easta Journal of Innovative Community Services. <https://ejcs.eastasouth-institute.com/index.php/ejincs/article/view/275>

- Segarawasesa, F. S., & Hafni, D. A. (2025). *Peningkatan kualitas manajemen keuangan UMKM melalui literasi keuangan dan go-digital*. Rahmatan Lil'Alamin Journal of Community Services. <https://journal.uii.ac.id/rla/article/view/44511>
- Haq, A., Ekawanto, I., & Susilowati, S. (2025). *Pembuatan laporan keuangan sederhana berbasis Android dan cloud untuk peningkatan literasi keuangan UMKM*. Dirkantara Indonesia. <https://journal.fourzero.id/index.php/di/article/view/162>
- Zuniarti, I., Mazia, L., Astuti, W., & Rusmawati, C. P. (2025). *Transformasi keuangan UMKM: Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet bagi Sahabat GTI*. Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis/article/view/9712>
- Silalahi, H., Silalahi, D., Tarigan, M., & Barus, B. (2025). *Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM dalam mendukung pengelolaan keuangan berbasis digital*. Journal of Human and Education. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/2464>
- Herlyaminda, E. H., Astuty, K., & Putri, A. R. (2026). *Pelatihan penyusunan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi Randu Akuntansi pada usaha UMKM Camealsan*. Jurnal Dehasen Untuk Negeri. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/10191>
- Ekaputra, A., & Apriani, T. F. (2025). *Kajian pemanfaatan sistem laporan keuangan digital dalam sektor UMKM: Systematic literature review*. Jurnal Entitas Ekonomi dan Bisnis. <https://journal.marapublisher.com/index.php/jebn/article/view/24>
- Dwianingrum, E. K., & Djuri, P. A. (2025). *Peran sistem informasi akuntansi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM: Literature review*. JMA. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/2745/2156>
- Hayati, N., Aprilia, N. R., Sari, S., & Iqrimah, R. (2025). *Analisis implementasi akuntansi berbasis digital pada UMKM yang terindeks Sinta: Studi literatur*. Journal of Sharia Economics and Business Administration. <https://pub.nuris.ac.id/jseba/article/view/180>